

# Kegiatan Pemanfaatan Tanaman Herbal sebagai Penangkal Covid-19 pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Dinoyo

A Yusuf Kholil<sup>1\*</sup>, Farah Mutiara<sup>2</sup>, Farida Kusuma Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Agribisnis, <sup>3</sup>Peternakan, <sup>1,2,3</sup>Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungga Dewi  
e-mail: <sup>1</sup>yusufyuzasif@gmail.com \* (corresponding author)

## Abstrak

Dunia saat ini sedang dilanda suatu wabah berbahaya yang baru ditemukan berjenis Covid 19 atau yang biasa dikenal virus corona. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Hingga saat ini Covid 19 telah menjadi sebuah pandemi yang mewabah diseluruh belahan dunia, termasuk di Negara Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Sosialisasi ke warga mengenai jenis tanaman herbal (jeruk) dan manfaat yang dapat digunakan untuk menangkal virus dengan metode pendekatan kelompok Sosialisasi cara budidaya dan perawatan tanaman herbal (jeruk) yang tepat, Memberikan bibit tanaman jeruk kepada warga. Metode kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan pertanian. Metode penyuluhan pertanian dibedakan berdasar 3 jenis, yaitu pendekatan perorangan, pendekatan kelompok, dan pendetan massal. Target yang dicapai dari kegiatan ini adalah 75% dimana Ibu-ibu PKK sudah dapat melakukan budidaya tanaman jeruk sebagai tanaman herbal penangkal Covid-19. selanjutnya target 25% adalah kegiatan pendampingan secara kontinyu

**Kata kunci:** Covid 19; herbal; penangkal

## Abstract

*The world is currently being hit by a dangerous outbreak that has just been discovered called of Covid 19 or commonly known as the corona virus. This virus was first discovered in Wuhan, China, in December 2019. Until now Covid 19 has become a pandemic that is endemic in all parts of the world, including in Indonesia. The purpose of this community service activities is to disseminate information to residents about types and benefits of herbal plants (oranges), that can be used to ward off viruses with the group approach method. The socialization is about the proper cultivation and care of herbal (orange) plants, and alos providing citrus plant seeds to residents. The method of community service activities is to conduct agricultural counseling. Agricultural extension methods are distinguished based on 3 types, such as individual approach, group approach, and mass pastoralism. The target achieved from this activity is 75% where PKK women can already cultivate citrus plants as herbal plants to prevent Covid-19. The next 25% target is continuous mentoring activities.*

**Keywords:** Covid 19; herbs; antidotes

## I. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda suatu wabah berbahaya yang baru ditemukan berjenis Covid 19 atau yang biasa dikenal virus corona [1]. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Hingga saat ini Covid 19 telah menjadi sebuah pandemi yang mewabah diseluruh belahan dunia, termasuk di Negara Indonesia. Kota Malang merupakan salah satu wilayah yang terdampak Covid-19, tak luput di dalamnya wilayah Kelurahan Dinoyo.

Covid 19 ini dapat ditangkal dengan memanfaatkan beberapa tanaman herbal. Tanaman herbal ini bisa dimanfaatkan karena mempunyai sifat anti mikroba dan anti peradangan. Selain itu, tanaman herbal ini juga dikenal mampu meningkatkan daya tahan tubuh. Mengonsumsi olahan tumbuhan herbal, salah satunya adalah mengonsumsi jeruk, buah, dan turunannya ini pada saat dikonsumsi dapat menjaga daya tahan tubuh supaya dapat menangkal dari paparan Covid 19.

Tanaman herbal adalah suatu jenis tumbuhan yang bagian daun, bunga, serta akarnya dimanfaatkan untuk penyedap makanan, obat-obatan, hingga sebagai parfum. Senyawa yang terkandung dalam tanaman herbal sangat esensial untuk menjaga daya tahan tubuh untuk mencegah infeksi dari paparan Covid 19. Hal ini disebabkan karena Covid 19 sangat mudah menyerang seseorang dengan daya tahan tubuh yang lemah. Dengan rajin mengonsumsi tanaman herbal dapat menjaga daya tahan tubuh menjadi lebih kuat. Tanaman herbal dan turunannya ini dapat dikonsumsi oleh anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia.

Tanaman yang dapat dikonsumsi dalam menangkal paparan Covid 19, salah satunya adalah mengonsumsi jeruk. Buah jeruk dan turunannya ini pada saat dikonsumsi dapat menjaga daya tahan tubuh supaya dapat menangkal dari paparan Covid

19. Dari hasil penelitian bahwa '*Revealing the Potency of Citrus and Galangal Constituents to Halt SARS-CoV-2 Infection*' hasilnya adalah, senyawa flavonoid yaitu hesperidin pada jeruk lebih tinggi potensinya dibanding tanaman herbal lain.

Hasil studi yang dilakukan pada *International Non perreviewe* Tahun 2020 didapatkan bahwa senyawa yang terkandung dalam buah jeruk mempunyai kandungan paling kuat dibandingkan lengkuas, secang, dan kunyit [2][3]. Hesperidin diketahui mempunyai manfaat imunomodulator, anti oksidan, dan anti peradangan. Beta corona virus, Covid 19 dapat ditangkal dengan mengonsumsi tanaman jeruk. Senyawa hesperidin mengikat lebih kuat protein target di Covid 19. Dengan demikian senyawa ini dapat membuat blokade perkembangan virus yang menginfeksi sel inang maupun replikasi. Jeruk sangat dianjurkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai obat untuk menangkal infeksi virus yang masuk ke dalam tubuh.

Pada penelitian yang lain, senyawa hesperidin mampu menghambat replikasi diri dari Virus Influenza A, senyawa hesperidin pada jeruk paling banyak ditemukan pada kulit jeruk. Konsumsi jeruk bisa diolah menjadi *marmelade*, *infused water*, seduhan jamu, teh tanpa mengupas kulitnya. Hasil penelitian ini membuka peluang mengenai pemanfaatan tanaman herbal dalam upaya menangkal Covid 19.

## II. SUMBER INSPIRASI

Adanya kondisi pandemi Covid 19 saat ini, kebutuhan masyarakat tetap harus dipenuhi, sedangkan lapangan pekerjaan banyak yang tutup. Dikarenakan kondisi ekonomi yang sulit dan kondisi kesehatan masyarakat yang harus dijaga. Maka kami, dari tim pemberdaya Universitas Tribhuwana Tungadewi berinisiatif melakukan pemanfaatan tanaman jeruk sebagai tanaman penangkal Covid 19 pada Ibu-ibu PKK di Kelurahan Dinoyo.

### III. METODE KEGIATAN

Pada bagian ini penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut: 1) Sosialisasi ke warga mengenai jenis tanaman herbal (Jeruk) dan manfaat yang dapat digunakan untuk menangkal virus dengan metode pendekatan kelompok, 2) Sosialisasi cara budidaya dan perawatan tanaman herbal (jeruk) yang tepat, dan 3) Memberikan bibit tanaman jeruk kepada Ibu-ibu PKK Kelurahan Dinoyo.

### IV. KARYA UTAMA

Metode kegiatan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan pertanian. Metode penyuluhan pertanian dibedakan berdasar 3 jenis, yaitu pendekatan perorangan, pendekatan kelompok, dan pendekatan massal. Berikut penjelasan masing-masing jenis pendekatan [4]:

#### Pendekatan Perorangan

Pendekatan perorangan terdiri dari beberapa metode dan teknik penyuluhan pertanian secara individu yaitu kunjungan rumah, kunjungan usaha tani, dan kontak informal [5].

#### Pendekatan Kelompok

Pendekatan kelompok yang dilakukan baik metode dan teknik penyuluhan kelompok yaitu ceramah, demonstrasi cara, demonstrasi hasil, diskusi, kontes atau perlombaan, magang, sekolah



Gambar 1. Jenis Tanaman Jeruk

lapangan, hari lapangan petani (*Farmers Field Day*), klinik, widyawisata, *Focus Group Discussion* (FGD) [5].

#### Pendekatan Massal

Metode penyuluhan pertanian secara massal yang dapat dilakukan yaitu kampanye, pameran, brosur, leaflet, folder, surat kabar, media grafis, siaran radio, siaran televisi, pemutaran film, dan internet [5].

### V. ULASAN KARYA

Pada bagian ini, penulis menguraikan tentang keunggulan dari hasil pengabdian ini adalah tanaman jeruk mudah ditemukan, mudah dikonsumsi dan mudah dibudidayakan sebagai tanaman pekarangan rumah. Namun demikian terdapat kelemahan dari hasil pengabdian ini berupa belum adanya kegiatan pendampingan teknik budidaya jeruk dan pendampingan pengolahan untuk konsumsi jeruk.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif mudah dilaksanakan. Peluang dalam kegiatan ini memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan dalam jangka panjang. Potensi nya dapat berupa membentuk UMKM olahan produk jeruk yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

## VI. KESIMPULAN

Pada tanggal 11-12 Agustus 2020 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Dinoyo dengan hasil kegiatan yang dilakukan berupa pembagian masker, pembagian bibit tanaman jeruk, kegiatan pembagian sembako ke warga yang terdampak Covid-19, dan membuat vlog dengan Ibu-ibu Pokja PKK di Kelurahan Dinoyo. Target yang dicapai dari kegiatan ini adalah 75% dimana Ibu-ibu PKK sudah dapat melakukan budidaya tanaman jeruk sebagai tanaman herbal penangkal Covid-19. selanjutnya target 25% adalah kegiatan pendampingan secara kontinyu.

## VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Adanya perubahan gaya hidup mitra berupa penggunaan masker saat keluar rumah, rajin dan disiplin mencuci tangan, dan membudidayakan tanaman jeruk di sekitar rumah sebagai tanaman penangkal Covid 19. Hal ini adalah beberapa upaya yang dilakukan masyarakat Kelurahan Dinoyo dalam rangka pencegahan Covid 19. Para Ibu-ibu PKK ini menjadi lebih sadar kesehatan keluarga dan lingkungan. Melihat antusiasme kegiatan yang telah dilakukan oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan Dinoyo, kami akan melakukan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai kegiatan ke depan.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azizah, K. 2020. Virus Corona Mewabah, Ini Penjelasan 7 Tanaman di Indonesia Bisa Jadi Penangkal  
<https://www.merdeka.com/trending/virus-corona-mewabah-ini-penjelasan-7-tanaman-di-indonesia-bisa-jadi-penangkal-klm.html> [Diakses Tanggal 14 Agustus 2020].
- [2] Adhi, I.S. 2020. Pandemi-Virus-Corona-Jeruk-Nipis-Bisa Tingkatkan-Daya-Tahan-Tubuh

(Online)

<https://kesehatan.kontan.co.id/news/kasus-corona-terus-bertambah-konsumsi-7-buah-ini-untuk-meningkatkan-daya-tahan-tubuh?page=all> [Diakses tanggal 14 Agustus 2020].

- [3] Fadhil, A., Rahmawati, N.Y., dan Alditia, F.N. 2020. Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi untuk Kekebalan Tubuh. Airlangga University Press. Surabaya.
- [4] Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- [5] Wahjuti, U. 2014. Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Banten.

## IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada kelurahan Dinoyo yang sudag mewadahi kegiatan ini dan ibu PKK kelurahan Dinoyo sebagai peserta.